

Bahasa Indonesia



PTS Genap
Fase E



Gambar 4.1 Kegiatan jual beli di pasar

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal:

A. Sumatif PTS Genap

Hikayat dan Teks Negosiasi



Bacalah teks hikayat berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 1-3.

Hikayat Si Miskin

Maka adalah seorang miskin laki bini berjalan mencari rezekinya berkeliling Negeri Antah Berantah. Adapun nama raja di dalam negeri itu Maharaja Indera Dewa namanya. Terlalu amat besar kerajaan baginda itu. Beberapa raja-raja di tanah Dewa itu takluk kepada baginda dan mengantar upeti kepada baginda pada tiap-tiap tahun.

Hatta pada suatu hari, baginda sedang ramai dihadapkan oleh segala raja-raja, menteri, hulubalang, dan rakyat sekaliannya. Maka si Miskin itu pun sampailah ke penghadapan itu. Setelah dilihat oleh orang banyak si Miskin laki bini dengan rupa kainnya seperti dimamah hewan rupanya, maka orang banyak itu pun ramailah ia tertawa seraya mengambil kayu dan batu, maka dilemparnya lah akan si Miskin itu, kena tubuhnya habis bengkak-bengkak dan berdarah. Segala tubuhnya pun berlumur dengan darah, maka orang pun gemparlah, maka titah Baginda, "Apakah yang gempar di luar itu". Sembah segala raja-raja itu, "Ya, Tuanku Syah Alam, orang melempar si Miskin, Tuanku". Maka titah Baginda, "Suruh usir jauh-jauh."

Maka diusir oranglah akan si Miskin hingga sampailah ke tepi hutan. Maka orang banyak itu pun kembalilah dan hari pun malamlah. Maka Baginda pun berangkatlah masuk ke dalam istananya, maka segala raja-raja, menteri, hulubalang, dan rakyat sekalian itu pun masing-masing pulang ke rumahnya. Adapun si Miskin itu apabila malam, ia pun tidurlah di dalam hutan. Setelah siang hari, maka ia pun pergi berjalan masuk ke dalam negeri mencari rezekinya.

Maka apabila sampailah dekat kepada kampung orang, apabila orang yang empunya kampung itu melihat akan dia, makanya diusirlah dengan kayu si Miskin itu, larilah ia lalu ke pasar. Maka apabila dilihat oleh orang pasar itu si Miskin datang, maka masing-masing pun datang, ada yang melontari dengan batu, ada yang memalu dengan kayu. Maka Si Miskin itu pun larilah tunggang-langgang, tubuhnya habis berlumur-lumur dengan darah. Maka menangislah ia berseru-seru sepanjang jalan itu dengan tersangat lapar dahaganya seperti akan matilah rasanya.

Maka ia pun bertemu dengan tempat orang membuang sampah-sampah, maka berhentilah ia di sana dan dicarilah di dalam sampah yang bertimbun itu barang yang boleh dimakan. Didapatinyalah ketupat yang sudah basi dibuangkan oleh orang pasar dengan buku tebu, lalu dimakannya ketupat yang sebiji itu laki bini. Setelah sudah dimakannya ketupat itu, barulah dimakannya buku tebu itu. Maka adalah segar sedikit rasa tubuhnya karena beberapa lamanya tiada merasai nasi, hendak mati rasanya. Ia hendak meminta ke rumah orang, tetapi takut. Jangankan diberi orang barang sesuatu, hampir kepada rumah orang itu pun tiada boleh, demikianlah hal si Miskin itu sehari-hari.

1. Berdasarkan teks "Hikayat Si Miskin" tersebut, siapakah yang berlaku jahat kepada si Miskin? Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

- | | |
|-------------|----------------|
| A. Menteri | d. Hulubalang |
| B. Maharaja | e. Semua orang |
| C. Pedagang | |

2. Setelah membaca dan memahami teks tersebut, tentukan pernyataan-pernyataan berikut sesuai atau tidak sesuai dengan teks tersebut. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Negeri Antah Berantah memiliki wilayah kekuasaan yang sangat luas.		
Rakyat Negeri Antah Berantah hidup rukun dan saling mengasihi.		
Si Miskin sabar menerima hinaan, cacian, dan siksaan orang-orang sekitar.		
Si Miskin bersyukur karena setiap hari masih bisa merasakan nasi, meskipun basi.		
Raja Negeri Antah Berantah tidak memperhatikan kesejahteraan seluruh rakyatnya.		

3. Pada tahun 2021, jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 10,14% atau sebanyak 27,54 juta orang (sumber: Badan Pusat Statistik, 2021). Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah untuk menghapus kemiskinan di Indonesia, salah satunya melalui peningkatan layanan pendidikan. Hal ini karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Bagaimana pendapat Anda tentang hal ini? Berikan alasannya.



Setuju.



Tidak setuju.

Alasan :

Bacalah teks negosiasi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 4-6.

Sewa Kendaraan

Anto : Mas, saya mau sewa mobil Elf. Berapa biayanya?
 Mas Yayat : Dengan sopir atau hanya mobilnya?
 Anto : Kalau dengan sopir berapa? Dan kalau tanpa sopir berapa?
 Mas Yayat : Paket tanpa sopir biayanya Rp1.000.000,00 per hari. Kalau paket lengkap dengan sopir Rp1.500.000,00 per hari.
 Anto : Sehari itu maksudnya dari pagi sampai malam atau dari pagi sampai pagi lagi?
 Mas Yayat : Sehari itu artinya 24 jam, To. Memangnya kamu mau pergi ke mana? Kok, tumben pakai mobil besar. Mau bawa rombongan?
 Anto : Hehe, iya, Mas. Kebetulan minggu depan keponakan saya yang di Semarang mau menikah. Banyak saudara dan tetangga yang mau ikut menyaksikan. Sudah ada dua

minibus, tapi yang ikut banyak. Jadi, kami perlu tambahan kendaraan yang muat banyak penumpang.

Mas Yayat : Wah, acara keluarga besar, ya? Rencana mau menggunakan Elf berapa hari?

Anto : Nah itu, Mas. Kalau saya pinjamnya sehari lebih sedikit tanpa sopir, hitungannya apa jadi dua hari?

Mas Yayat : Kalau hanya lebih satu atau dua jam tidak apa-apa, dihitung sehari saja.

Anto : Misalnya, saya pinjam hari Selasa jam tujuh pagi dan mengembalikannya sekitar jam delapan malam hari berikutnya bagaimana mas?

Mas Yayat : Itu berarti dihitung satu setengah hari. Tanpa sopir berarti Rp1.500.000,00.

Anto : Enggak dikurangi lagi, Mas? Saya, kan, sudah langganan pinjam mobil di sini.

Mas Yayat : Itu sudah murah, To. Coba kamu cari tahu di tempat lain, pasti di atas itu harganya.

Anto : Ya dikurangi sedikitlah, Mas. Biar bisa untuk tambahan uang jajan sopir.

Mas Yayat : Rencananya siapa yang nanti jadi sopir? Sudah punya SIM B?

Anto : Sepupu saya, Mas.

Mas Yayat : Apa sudah biasa bawa kendaraan besar?

Anto : Tenang, Mas. Dia sopir bus antar-jemput karyawan di kantornya. Mas Yayat enggak perlu khawatir, dia sudah canggih, Mas. SIM B juga sudah punya. Jadi, bagaimana harganya, Mas? Dikurangi sedikit lagi, ya? Saya doakan usaha Mas Yayat tambah maju.

Mas Yayat : Wah, sudah mulai merayu, nih?

Anto : Ini bukan merayu, Mas. Ini doa tulus dari pelanggan biar dapat potongan. Hehehe.

Mas Yayat : Baiklah, saya kurangi Rp100.000,00, ya?

Anto : Nah, begitu dong. Terima kasih ya, Mas. Kalau begitu, saya pamit dulu.

Mas Yayat : Iya, sama-sama.

4. Berdasarkan teks tersebut, pasangkan dengan cara menarik garis antara lajur sebelah kanan dan keterangan yang sesuai di lajur sebelah kiri.

	Minibus
Pemilik kendaraan	Rp1.000.000,00
Penyewa kendaraan	Anto
Jenis kendaraan yang disewa	Mas Yayat
Biaya sewa tanpa sopir	Rp1.500.000,00
Harga yang disepakati	Rp1.400.000,00
	Elf

5. Salah satu ciri kebahasaan teks negosiasi adalah menggunakan bahasa yang persuasif. Di antara pernyataan-pernyataan berikut, manakah yang menggunakan bahasa persuasif? Beri tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Pernyataan	Persuasif	Tidak Persuasif
Kalau hanya lebih satu atau dua jam tidak apa-apa, dihitung sehari saja.		
Enggak dikurangi lagi, Mas? Saya, kan, sudah langganan pinjam mobil di sini.		
Nah, begitu dong. Terima kasih ya, Mas. Kalau begitu, saya pamit dulu.		
Dikurangi sedikit lagi, ya? Saya doakan usaha Mas Yayat tambah maju.		
Ini bukan merayu, Mas. Ini doa tulus dari pelanggan biar dapat potongan. Hehehe.		

6. Dilihat dari kelengkapan strukturnya, apakah teks negosiasi tersebut sudah memiliki struktur yang lengkap? Berikan penjelasan Anda.

☐

Sudah lengkap.

☐

Belum lengkap.

Alasan :